

2/92

Pyd
FAIPA

LAPORAN PENELITIAN
PROYEK SPP/DPP UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK No. 18/PP-UA/SPP/DPP-05/1992

CASSIDINAE DI KOTAHADYA PADANG

Oleh:

IDRUS ABBAS

FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS
Padang, 1992.

CASSIDINAE DI KOTAMADYA PADANG
(Idrus Abbas, Fak. MIPA-UNAND, 1992)

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang jenis kumbang dari subfamili Cassidinae (tortoise beetles) yang terdapat di Kotamadya Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengumpulan secara langsung dengan tangan ditempat-tempat tanaman inangnya, baik berupa tanaman pertanian di kebun petani maupun tumbuhan liar (weeda).

Kumbang Cassidinae yang terdapat ada enam species yaitu: *Agriomorpha miliaris*, *A. sanctae-crucis*, *A. deusta*, *A. amabilis*, *Cassida catenata* dan *Lacoptera* sp. Dari semua species kumbang di atas belum ada satupun yang merupakan hama bagi tanaman pertanian, tetapi cukup merusak daun-daun tumbuhan liar morning glory (*Ipomoea fistulosa*).

Tumbuhan inang dari kumbang tersebut juga hanya merupakan famili dari Convolvulacea yaitu *Ipomoea aquatica*, *I. batatas*, *I. fistulosa*, *I. pes-caprae* dan *I. palmata*.

PENDAHULUAN

Sudah diketahui bahwa sebagian dari serangga mempunyai arti yang penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai serangga berguna atau menguntungkan, seperti penghasil sutera, madu, sebagai polinator dan lain-lain. Selain itu serangga juga banyak sebagai pengganggu atau mendatangkan kerugian pada manusia, seperti menimbulkan/membawa penyakit, merusak dan memakan bahan-bahan yang diperlukan oleh manusia.

Bahan-bahan yang dirusak atau yang dimakan serangga bisa berupa pakaian, perabot rumah tangga, bahan makanan baik yang disimpan di dalam rumah/gudang, maupun yang sedang diusahakan oleh petani di sawah, kebun dan sebagainya.

Daya rusak serangga terhadap tanaman dapat berupa memakan atau menghisap cairan daun, tunas, bunga, batang maupun akar/umbinya. Kerusakan yang ditimbulkannya sangat merugikan bagi petani, baik kualitas maupun kuantitas dari panennya berkurang. Bahkan kerusakan yang ditimbulkannya bisa mendatangkan kerugian yang cukup besar sekali. Serangga yang mengganggu, merusak dan merugikan tanaman pertanian ini disebut dengan serangga hama (Borrer et al., 1976; Metcalf dan Flint, 1979).

Dalam menanggulangi serangga hama ini petani biasanya melakukan pengontrolannya dengan memakai insektisida, yang kadangkala dosisnya melebihi dari yang telah ditetapkan atau dengan mencampurkan berbagai macam insektisida menjadi satu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan yang telah dilakukan terhadap kumbang Cassidinae yang terdapat di Kotamadya Padang, ditemukan enam jenis yaitu: *Aspidomorpha miliaris* Fabr., *A. amabilis* Boh., *A. sanctae-crucis* Fabr., *A. deusta* Fabr., *Cassida catenata* Boh. dan *Lacoptera* sp. Keenam species ini masing-masingnya mempunyai ciri yang karakteristik dengan ukuran tubuhnya seperti dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Ukuran panjang, lebar serta rata-ratanya dari beberapa species subfamili Cassidinae

Species	: p a n j a n g (mm) :		: l e b a r (mm)	
	: kisaran	: rata-rata	: kisaran	: rata-rata
	: :	: ± 1 s.e	: :	: ± 1 s.e
<i>Aspidomorpha miliaris</i>	: 9,9-13,2	11,8±1,1	10,5-11,5	10,6±0,7
<i>A. sanctae-crucis</i>	: 9,8-12,0	10,9±0,3	9,8-11,6	10,8±0,3
<i>A. deusta</i>	: 7,9- 9,2	8,6±0,5	5,3- 7,2	6,3±0,4
<i>A. amabilis</i>	: 5,5- 7,4	6,8±0,7	5,3- 6,2	5,8±0,3
<i>Cassida catenata</i>	: 4,3- 4,8	4,3±0,3	3,5- 4,2	3,8±0,2
<i>Lacoptera</i> sp.	: 7,1- 7,6	7,3±0,2	6,1- 6,6	6,2±0,2

Keterangan: Jumlah individu yang diukur tiap jenis masing-masing 10 ekor.

Masing-masing species dari Cassidinae tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. *Aspidomorpha miliaris* Fabricius
Cassida miliaris Fabricius (1775)

Deskripsi dari serangga ini pertama sekali dibuat oleh Fabricius pada tahun 1775 dengan nama *Cassida miliaris*, kemudian dirubah menjadi genus *Aspidomorpha* oleh Boheman pada tahun 1854. Jumlah singkatan tentang sinonim dari serangga

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap kumbang Cassidinae yang terdapat di Kotamadya Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kumbang kura-kura subfamili Cassidinae yang tertangkap di Kotamadya Padang ada enam jenis yaitu: *Aspidomorpha miliaris*, *A. sanctae-crucis*, *A. amabilis*, *A. deusta*, *Cassida catenata* dan *Lacoptera* sp.
2. Kumbang kura-kura yang paling banyak ditemukan *A. deusta* dan yang paling sedikit adalah *Cassida catenata*.
3. Tanaman inang dari kumbang ini hanya ditemukan pada tumbuhan Convolvulaceae saja, dan tidak ditemukan pada tumbuhan lainnya.
4. Tidak ditemukan kumbang-kumbang ini sebagai hama pada tanaman pertanian, tetapi cukup merusak pada tumbuhan liar yaitu *A. deusta*, dan *A. miliaris* pada tumbuhan morning glory (*Ipomoea fistulosa*) dan *Lacoptera* sp. pada tumbuhan *I. palmata*.

DAFTAR BACAAN

- Borror, D.J., D.M. DeLong and C.A. Triplehorn. (1981) An Introduction to the Study of Insect. Fourth Edition. Holt, Rinehart and Winston. New York, Chicago, San Francisco, Toronto, London, Sydney.
- Comstock, J.H. (1950) An Introduction to Entomology. Ninth Edition. Publishing Company Inc. Itacha, New York.
- Hill, D.S. (1979) Agrycultural Insect Pest of Tropics and Their Control. Cambridge University Press. Cambridge, London, New York, Melbourne.
- Kalshoven, L.G.E. (1981) Pest of Crops in Indonesia. P.T. Ichtiar Baru, Van Hoeve, Jakarta.
- Maulik, S. (1919) The Fauna of British India, Including Ceylon and Burma. Volume on Coleoptera (Hispidinae and Cassidinae). Taylor and Francis, London.
- Metcalf, C.L. and W.P. Flint (1979) Destructive and Useful Insect, Their Habits and Control. Fifth Edition. Mc Graw Hill Book Company, New York.
- Schultze, W. (1908) Life histories of some Philliphine Cassidinae. Phil. J. Sci. 3: 261-270.
- Shiew, J.F.T. and F.K.K. Pao (1987) A Guide to Common Garden Animals. Singapore Science Centre, Singapore.